1. *Client*-*server*

Menurut Budi Irawan (2005 : 30) bahwa model hubungan *Client-Server* memungkinkan jaringan untuk mensentralisasi fungsi dan aplikasi kepada satu atau dua *dedicated file server*. *workstation* yang berdiri sendiri dapat mengambil sumber daya yang ada pada *file server*. Model hubungan ini menyediakan mekanisme untuk menginterasikan seluruh komponen yang ada di jaringan dan memungkinkan banyak pengguna secara bersama-sama memakai sumber daya pada *file server*.

1. *Framework*

Menurut pressman (2005:282) framework adalah kerangka kode yang dapat disempurnakan dengan classes yang spesifik atau dengan fungsi yang telah dirancang untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

1. *Ionic*

Menurut Jeremy wilken (2015 : 1) bahwa dengan *Ionic*, Anda akan mampu membangun aplikasi *mobile* *hybrid* yang terlihat dan terasa seperti aplikasi *mobile* asli. Sebuah aplikasi hibrida adalah jenis aplikasi *mobile* yang menggunakan jendela *browser* untuk menampilkan antarmuka. *Ionic* adalah kombinasi dari alat dan utilitas yang memungkinkan pengembang untuk segera membangun aplikasi *mobile* *hybrid* menggunakan teknologi yang sama digunakan untuk membangun *website* dan aplikasi *web*, terutama *HTML*, *CSS* (*Cascading Style Sheets* ), dan *JavaScript*. *Ionic* bekerja dengan melekatkan sebuah aplikasi *web* dalam aplikasi asli dengan menggunakan *Cordova* . ia dirancang bersama *angular* agar dapat membangun sebuah aplikasi *web* untuk lingkangan *mobile*. dan termasuk dukungan untuk fitur ponsel seperti kontrol antarmuka pengguna dan menanggapi input sentuhan.

Client server adalah suatu arsitektur sistem dimana sumber daya server menyediakan komputasi untuk banyak komponen client. Client dan server bisa berjalan pada mesin yang sama atau berbeda, ditulis dalam berbagai bahasa dan menggunakan sistem operasi yang berbeda (Blaha dan Premeriani 1998)